

ABSTRACT

The purpose of internal control system is to prevent people from doing fraud by making good security procedure, supervising. Internal control may be also used for improving performances of employees by evaluating their obvious performances.

The purpose of this research is to identify whether company has applied adequatelt internal control system and if there is significant influence of internal control system on merchandise stock security. Object includes employees of First Indonesia Refurbish Manufacturing directly relevant with merchandise stock with 36 sample drawing. The research involves simple regression analysis method. Result of research is that H_0 is rejected and H_1 is acceptable so there is significant influence of internal control system on merchandise stock security.

Keywords: internal control system and merchandise stock security

ABSTRAK

Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah membimbing para karyawan agar tidak melakukan kecurangan dengan membuat prosedur pengamanan yang baik, melakukan pengawasan. Pengendalian internal juga dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja para karyawan dengan mengevaluasi hasil kerja para karyawan yang dapat dilihat dari kinerja karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan sistem sistem pengendalian internal secara memadai dan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari sistem pengendalian internal terhadap keamanan persediaan barang dagang. Objek penelitian ini adalah pegawai PT First Indonesia Refurbish Manufacturing yang berhubungan langsung dengan persediaan barang dagang dengan penarikan 36 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap keamanan persediaan barang dagang.

Kata Kunci: Sistem pengendalian internal dan keamanan persediaan barang dagang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	5
2.1.1. Karakteristik Sistem Pengendalian Intern	6
2.1.2. Elemen Sistem Pengendalian Intern	7
2.1.3. Tujuan Sistem Pengendalian Intern	9

2.1.4. Jenis Pengendalian Intern.....	9
2.2. Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan	13
2.2.1. Persyaratan Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan	13
2.2.2. Catatan Dalam Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan	15
2.2.3. Tujuan Sistem Pengendalian Intern Pada Persediaan Darang dagang	16
2.2.4. Manfaat Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan.....	17
2.3. Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern.....	18
2.4. Pengertian Persediaan.....	19
2.4.1. Jenis Persediaan.....	20
2.4.2. Sistem Pencatatan Persediaan.....	24
2.4.3. Metode Penilaian Persediaan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Objek Penelitian	30
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.2.2. Populasi dan Sampel.....	32
3.2.3. Validitas.....	33
3.2.3.1. Uji Validitas	34

3.2.4. Reabilitas	38
3.2.4.1. Uji Reabilitas	39
3.2.5. Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	40
3.2.6. Teknik Pengembangan Instrumen.....	43
3.3. Analisis Data.....	43
3.4. Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Hasil Penelitian.....	51
4.1.1. Sejarah Perusahaan	51
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan	51
4.1.3. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab.....	53
4.1.4. Persediaan di Gudang PT. FIRM	57
4.1.5. Aktivitas Perusahaan	60
4.1.6. Formulir dan Dokumen Dalam Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Perusahaan.....	61
4.1.7. Prosedur Penjualan.....	63
4.2. Pembahasan.....	65
4.2.1. Analisis Sistem Pengendalian Intern PT. First Indonesia Refurbish Manufacturing	66

4.2.1.1. Analisa Sistem pengendalian Internal (X)	66
4.2.1.2. Analisa Keamanan Persediaan Barang Dagang	93
4.2.2. Analisa Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X) Terhadap Keamanan Persediaan Barang Dagang (Y)	116
4.2.2.1. Analisis Koefisien Korelasi	116
4.2.2.2. Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana	116
4.2.2.3. Analisis Koefisien Determinasi	118
4.2.3. Pengujian Hipotesis (Uji-t)	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	119

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jenis pesediaan dan transaksi yang mempengaruhinya, serta prosedur dan sistem akuntansi yang berkaitan	22
Tabel 3.1. Kode barang dan nama barang	31
Tabel 3.2. Rekapitulasi hasil uji validitas sistem pengendalian internal	38
Tabel 3.3. Rekapitulasi hasil uji validitas keamanan persediaan barang dagang	40
Tabel 3.4. Hasil uji reabilitas kuisisioner penelitian	42
Tabel 3.5. Operasionalisasi variabel	43
Tabel 4.1. Kode barang dan nama barang	57
Tabel 4.2. Perusahaan mempertimbangkan keahlian calon karyawan yang akan bekerja	68
Tabel 4.3. Perusahaan menempatkan karyawan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh karyawan	69
Tabel 4.4. Terdapat pemisahan tugas antara bagian penjualan dan bagian gudang	70
Tabel 4.5. Terdapat pemisahan tugas antara bagian akuntansi dan bagian gudang	71

Tabel 4.6.	Ada otorisasi yang menunjukkan persetujuan untuk memesan barang lagi.....	72
Tabel 4.7.	Dokumen dan catatan disusun dengan memadai	73
Tabel 4.8.	Faktur penjualan dibuat bersamaan dengan proses penjualan yang terjadi.....	74
Tabel 4.9.	Bagian gudang membuat catatan mengenai jumlah barang yang masuk dan barang yang keluar	75
Tabel 4.10.	Bagian gudang membandingkan surat jalan dengan catatan yang ada untuk memastikan barang yang keluar sesuai.....	76
Tabel 4.11.	Setiap dokumen dibuat dan diotorisasi oleh bagian yang bersangkutan..	77
Tabel 4.12.	Jumlah persediaan barang dilaporkan secara berkala	78
Tabel 4.13.	bagian penerimaan dan bagian penyimpanan ditetapkan secara terpisah	79
Tabel 4.14.	Setiap transaksi penjualan dicatat dengan benar	80
Tabel 4.15.	Faktur penjualan dapat memberikan keyakinan yang memadai	81
Tabel 4.16.	Adanya pencatatan untuk setiap persediaan yang masuk dan yang keluar	82
Tabel 4.17.	Adanya otoritas yang diberikan untuk setiap barang yang keluar	83
Tabel 4.18.	Suplier melakukan perhitungan fisik barang sebelum	

	melakukan pengiriman	84
Tabel 4.19.	Ada bagian yang ditugaskan untuk mengawasi jalan nya perhitungan stock secara langsung	85
Tabel 4.20.	Perusahaan mencegah terjadinya kecurangan dalam perhitungan persediaan barang	86
Tabel 4.21.	Perusahaan melakukan usaha untuk mendeteksi kesalahan saat pemeriksaan fisik	87
Tabel 4.22.	Perhitungan fisik dilakukan oleh bagian lain selain bagian gudang	88
Tabel 4.23.	Pimpinan memeriksa jumlah hutang perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan	89
Tabel 4.24.	Pimpinan memeriksa jumlah piutang untuk mencegah penyelewengan yang mungkin terjadi	90
Tabel 4.25.	Bagian pembelian membeli barang sesuai dengan jumlah yang ditentukan	91
Tabel 4.26.	Bagian pembelian mengecek jumlah barang yang ada sebelum melakukan pembelian.....	92
Tabel 4.27.	Bagian pembelian mengecek jumlah barang yang datang.....	93
Tabel 4.28.	Persepsi Responden Tentang Keamanan Persediaan Barang Dagang (Y).....	95

Tabel 4.29.	Catatan persediaan dibandingkan dengan jumlah barang yang ada	96
Tabel 4.30.	Ada pemeriksaan fisik barang secara keseluruhan yang dilakukan minimal tiga bulan sekali	97
Tabel 4.31.	Bagian gudang bertanggung jawab terhadap persediaan barang di gudang	98
Tabel 4.32.	Melakukan pemeriksaan fisik barang secara mendadak dengan waktu yang tidak ditentukan	99
Tabel 4.33.	Ada tindak lanjut atas setiap barang yang hilang gudang	100
Tabel 4.34.	Pengendalian intern dilakukan oleh orang yang tepat	101
Tabel 4.35.	Tindakan pemantauan dilakukan untuk menekan jumlah kehilangan barang yang mungkin terjadi	102
Tabel 4.36.	Tindakan pemantauan diperlukan untuk mencegah kecurangan yang dilakukan oleh karyawan	103
Tabel 4.37.	Ada prosedur tindak lanjut atas barang yang yang tidak sesuai dengan yang dipesan	104
Tabel 4.38.	Mencocokkan surat jalan yang dibuat oleh bagian penjualan dengan catatan yang dibuat oleh bagian gudang karena bisa saja bagian penjualan mengeluarkan barang dengan kode yang salah	105
Tabel 4.39.	Perusahaan melakukan pemeriksaan gudang secara rutin.....	106
Tabel 4.40.	Kunci gudang dipegang oleh orang yang berhak	107

Tabel 4.41.	Pemesanan pembelian diotorisasi oleh kepala cabang	108
Tabel 4.42.	Bagian gudang bertanggung jawab atas penerimaan persediaan	109
Tabel 4.43.	Penerimaan persediaan diperiksa isi, kuantitas, dan kualitasnya	110
Tabel 4.44.	Adanya pihak lain yang diizinkan memasuki gudang (selain orang gudang).....	111
Tabel 4.45.	Adanya kartu gudang dan kartu persediaan.....	11
Tabel 4.46.	Pengeluaran persediaan diketahui oleh bagian gudang dan dicatat dengan benar	113
Tabel 4.47.	Ada pihak yang mengawasi setiap barang yang masuk dan barang yang keluar	114
Tabel 4.48.	Hasil pemeriksaan terhadap persediaan dilaporkan pada kepala cabang.	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Daftar Pertanyaan Kuesioner
- Lampiran B Tabel Nilai Jawaban Responden untuk Pernyataan Mengenai Sistem Pengendalian Internal (Variabel X)
- Lampiran C Tabel Nilai Jawaban Responden untuk Pernyataan Mengenai Keamanan Persediaan Barang Dagang (Variabel Y)